

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia bisnis yang berkembang pesat pada era globalisasi ini memberikan pengaruh yang sangat besar pada setiap perusahaan baik yang bergerak dibidang jasa, perdagangan maupun perusahaan manufaktur. Perusahaan sebagai suatu organisasi diharuskan membuat keputusan bisnis yang tepat dalam upaya untuk mencapai tujuannya. Tujuan stakeholder dalam menjalankan perusahaannya adalah memastikan kekayaan perusahaan telah dilindungi (*safe gueard asset*) dan juga tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*). Untuk memastikan kepada stakeholder bahwa kekayaan perusahaan sudah dilindungi dan dijamin keamanannya serta perusahaan memiliki tata kelola yang baik maka pihak manajemen melakukan pelaporan diantaranya manajemen resiko, hasil dari ISO (*International Standard Organization*) maupun hasil audit eksternal dan audit internal perusahaan.

Dalam pelaksanaan audit eksternal dan audit internal yang dilakukan di sebuah perusahaan, hal yang sangat berpengaruh dalam penilaian audit adalah pelaksanaan pengendalian internal. Semakin baik pengendalian internal semakin sedikit *sampling* yang akan diaudit, namun jika pengendalian internal tersebut buruk maka *sampling* yang akan diaudit akan jauh lebih banyak. Dan pelaksanaan audit internal biasanya dilakukan untuk menilai pengendalian internal yang diterapkan dan dijalankan perusahaan tersebut.

Menurut Mulyadi (2014, h 163) sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode, dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Pengendalian yang memadai dapat mengurangi kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja dalam melaksanakan kegiatan perusahaan, serta kemungkinan terjadinya kesalahan akan dapat diketahui dan diperbaiki sedini mungkin.

Pengendalian internal memungkinkan manajemen untuk menyesuaikan diri dengan perubahan ekonomis dan lingkungan kompetitif yang berjalan terus-menerus, terjadinya pergeseran prioritas, adanya permintaan konsumen, dan restrukturasi karena pertumbuhan pada masa mendatang. Pengendalian internal dapat memberikan jaminan efisiensi, menurunkan resiko kerugian aset, menjamin reliabilitas laporan keuangan, dan menjamin kepatuhan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku. Pengendalian yang lemah akan mengakibatkan kerugian, skandal, kegagalan dan merusak reputasi organisasi/perusahaan dalam berbagai hal. Jika risiko dibiarkan saja tanpa adanya media pengendalian, hal tersebut akan menjadi permasalahan perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Persediaan merupakan salah satu aset perusahaan yang harus dilindungi. Tanpa adanya persediaan, maka perusahaan akan dihadapkan pada risiko bahwa perusahaannya pada suatu waktu tidak dapat memenuhi kebutuhan maupun keinginan pelanggan yang memerlukan atau meminta barang tersebut.

Pengendalian internal atas persediaan ini sangat penting bagi perusahaan dikarenakan beberapa hal, diantaranya :

1. Persediaan merupakan salah satu komponen aktiva lancar yang jumlahnya cukup material dan merupakan salah satu objek manipulasi serta terdapat resiko terjadinya kesalahan-kesalahan yang besar.
2. Penentuan besarnya nilai persediaan secara langsung mempengaruhi harga jual barang sehingga berpengaruh terhadap perhitungan laba/rugi perusahaan di periode tersebut.
3. Verifikasi jumlah, kondisi, dan nilai persediaan merupakan tugas yang lebih kompleks dan sulit.
4. Tempat penyimpanan persediaan yang disimpan di berbagai tempat/perubahan area penyimpanan sehingga menyulitkan pengawasan dan penghitungan fisik persediaan.
5. Persediaan adalah pokok kegiatan operasional pada perusahaan dagang maupun manufaktur.

Pengendalian atas persediaan sangat diperlukan dalam mengurangi risiko terjadinya selisih, kehilangan, mengantisipasi kemungkinan terjadinya kecurangan

dan memastikan bahwa prosedur atas persediaan telah dilakukan dengan baik sehingga dapat dibuat perbaikan untuk mengurangi maupun mengantisipasi risiko tersebut, serta memastikan kegiatan operasional berjalan dengan baik

Berdasarkan hal diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tersebut dengan judul “ANALISA PENERAPAN PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PERSEDIAAN PADA PT. YAMAHA MUSIC MANUFACTURING ASIA”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka penulis mengidentifikasi masalah yaitu bagaimana penerapan pengendalian internal atas persediaan pada PT Yamaha Music Manufacturing Asia.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data perusahaan yang berhubungan dengan penerapan pengendalian internal atas persediaan dan data tersebut akan diolah untuk mendapatkan informasi yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mempelajari pelaksanaan pengendalian internal atas persediaan pada PT. Yamaha Music Manufacturing Asia dan memberikan masukan atau saran kepada perusahaan dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pengendalian internal atas persediaan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Penulis :
  - a) Diajukan untuk memenuhi syarat untuk sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

b) Mem peroleh pengetahuan dan wawasan mengenai kebijakan dan pelaksanaan pengendalian internal atas persediaan pada PT. Yamaha Music Manufacturing Asia.

2. Bagi Perusahaan :

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan untuk menambah informasi bagi perusahaan dan dapat dijadikan bahan evaluasi mengenai penerapan pengendalian internal atas persediaan pada PT. Yamaha Music Manufacturing Asia.

3. Bagi Praktisi dan Penulis Selanjutnya:

Sebagai sumber informasi yang dapat digunakan sebagai referensi khususnya mengenai pengendalian internal atas persediaan.

### **1.5 Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka penulis membuat batasan masalah dalam penelitian. Hal ini dilakukan agar penelitian tidak menyimpang dari tujuan penelitian, serta mengetahui sejauh mana hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan baik bagi perusahaan maupun pihak yang berkepentingan lainnya. Batasan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana penerapan pengendalian internal atas persediaan pada PT. Yamaha Music Manufacturing Asia.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk memahami penulisan dan mempermudah pemahaman dari isi skripsi ini, maka penulisannya akan dibagi menjadi beberapa bab, yaitu :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini dibahas mengenai pendahuluan seperti latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, hingga sistematika penulisan.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada tinjauan pustaka berisi literatur yang mendasari topik penelitian pada umumnya, dan model konseptual penelitian pada khususnya untuk mendukung penyusunan skripsi ini.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan dibahas desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual, waktu dan tempat penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan analisa data.

### **BAB IV : ANALISA DAN PEMBAHASANNYA**

Pada bab ini akan dibahas mengenai gambaran umum PT. Yamaha Music Manufacturing Asia, hasil analisa data dan pembahasan hasil penelitian.

### **BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini berisi kesimpulan yang merupakan hasil pembahasan keseluruhan dari penelitian dan implikasi manajerial yang berisi saran untuk pihak yang berkepentingan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

